

IPTEKS PENGELOLAAN PENDAPATAN JASA PARKIR PADA PT. ANGKASA PURA I (PERSERO) BANDAR UDARA SAM RATULANGI MANADO

Cicilya Languju¹, Rivaldo Rumagit², Lidya Mawikere³

^{1,2,3}Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Sam Ratulangi, Jl. Kampus Bahu, Manado, 95115, Indonesia

E-mail : vennesalanguju@yahoo.co.id

ABSTRACT

Management is the same as management, namely mobilizing, regulating and directing human efforts to effectively utilize materials and facilities to achieve a goal. Income is the amount of money received by the company from its activities, a large part of the sale of products and / or services to customers. Parking is an immovable condition of a vehicle that is temporary because it is abandoned by the driver. Legally prohibited from parking in the middle of the highway; But roadside parking is generally permitted. Parking facilities are built together with most buildings, to facilitate vehicles using buildings. Including in the sense of parking is any vehicles that stops at certain place whether expressed with traffic signs or not, and not solely for the purpose of raising and or reduce people and or goods. While levies according to Law no. 28 of 2009 is a regional levy as payment for services or special permits that are specifically provided and / or provided by the Regional Government for personal or agency interests. Parking revenues are expected to increase regional contributions through local taxes. The more parking revenue, the more regional contribution through the regional tax.

Keywords ; Management, Income, Parking, Regional Levies

1. PENDAHULUAN

Tidak hanya menaikkan tarif kendaraan, PT Angkasa Pura I (Persero) Bandara Sam Ratulangi juga serius meningkatkan pelayanan terhadap penumpang. Sebagai contohnya PT Angkasa Pura I (Persero) melakukan berbagai perbaikan fasilitas di sisi udara, gedung terminal, hingga pelayanan jasa parkir kendaraan bagi para pengantar maupun juga penjemput. Saat ini di Bandara Sam Ratulangi memiliki luas 17.200.43m² yang bisa menampung mobil sebanyak 443 kendaraan, Truck sebanyak 6 kendaraan, dan untuk Motor sebanyak 750. Sejak 2012 tarif parkir di bandara Sam Ratulangi manado belum mengalami penyesuaian, sedangkan biaya operasional sejak tahun 2012 mengalami kenaikan seperti upah minimum provinsi dan upah minimum kota, adanya inflasi dan investasi yang dilakukan untuk meningkatkan pelayanan di banda Sam Ratulangi. Upaya penyesuaian tarif parkir dilakukan untuk menjaga kelangsungan proses bisnis parkir, khususnya dalam peningkatan pelayanan parkir kepada para pengguna jasa bandara. Juga untuk meningkatkan kontribusi daerah melalui pajak parkir daerah, serta melakukan investasi peralatan dan juga infrastruktur demi meningkatkan keamanan dan juga kenyamanan parkir.

2. TINJAUAN PUSTAKA

Konsep Pengelolaan. Menurut Kusdi (2009), pengelolaan awalnya merupakan pemanfaatan dan pengendalian seluruh sumber daya untuk menuntut suatu perencanaan yang diperlukan. Ada beberapa unsur yang selalu dirumuskan dengan 6M yaitu, **Materials** merupakan cara yang digunakan dalam usaha mencapai tujuan, **Market** merupakan tempat dijualnya output, **Machines** ialah alat/bahan yang digunakan untuk mencapai suatu tujuan, **Men** merupakan tenaga kerja manusia, **Money** ialah alat tukar yang digunakan untuk mencapai tujuan yang diinginkan, **Method** cara yang digunakan untuk mencapai suatu

tujuan. Pengelolaan dalam administrasi dapat di artikan sebagai suatu proses yaitu proses pengaturan, perencanaan , pengawasan serta penggerakan sampai proses terwujudnya suatu tujuan. Dari pengertian di atas kita dapat melihat bahwa didalam pengelolaan harus melawati beberapa rangkaian untuk mencapai tujuan dengan hasil yang maksimal.

Pendapatan. Pendapatan sangat erat kaitannya dengan pengelolaan. Jikalau pengelolaan tercipta baik maka akan baik pula pendapatan yang dapat dihasilkan. Pendapatan itu sendiri merupakan penerimaan baik berupa barang ataupun uang dari pihak lain maupun industri yang dinilai.

Konsep Retribusi Parkir. Raharjo (1980) mengatakan tujuan pengendara untuk disinggahi disuatu tempat yang paling terpenting adalah tempat parkir. Selain itu parkir merupakan suatu kegiatan memberhentikan dan menyimpan kendaraan pada ruang tertentu dan dalam waktu tertentu. Dapat disimpulkan, bahwa parkir adalah tempat pemberhentian kendaraan bermotor maupun tidak bermotor yang bersifat sementara sesuai dengan kebutuhan pemilik kendaraan dalam jangka waktu tertentu. Ada beberapa masalah parkir yaitu: celukan parkir, fasilitas parkir, jumlah kendaraan parkir, volume parkir, redistribusi parkir, posisi jalan, jalur sirkulasi, daerah parkir, dan pembatas parkir/ marka parkir.

3. METODE DAN TEKNIK PENERAPAN

3.1. Metode Penerapan Ipteks

Metode penerapan IPTEKS yang diterapkan adalah mengimplementasikan proses pengelolaan pendapatan parkir dalam asset tetap dengan menggunakan metode *cash basis*. Jadi pendapatan harian parkir diakui saat adanya kas masuk atau pada saat pendapatan parkir harian sudah disetorkan.

3.2. Teknik Penerapan Ipteks

Teknik yang digunakan adalah dengan melakukan pengamatan serta turut membantu menerapkan pengelolaan parkir di bandara dengan cara: (1) Mencatat jenis, plat nomor kendaraan pada saat mau masuk area Bandara Sam Ratulangi, (2) Mencatat jenis, plat nomor kendaraan pada saat mau keluar area Bandara Sam Ratulangi, (3) Menghitung Jumlah kendaraan pada jam-jam puncak, (4) Mencocokkan kembali satu persatu plat-plat nomor mobil tersebut untuk mendapatkan data.

4. PEMBAHASAN

4.1. Gambaran Objek Penerapan Ipteks

Bandara Sam Ratulangi Manado terletak di Sulawesi Utara (Sulut) berjarak 13km dari pusat kota Manado. Dibangun oleh Jepang pada tahun 1942. Panjang landaasan 700 meter dan mempunyai lebar 23 meter dan pada waktu itu diberi nama Lapangan Udara Mapanget. Setelah pembangunan terjadi pergolakan yang disebut PERMESTA (Pasukan tentara pusat). Lalu diberi nama Lapangan Udara Tugiman yang bertujuannya mengenang jasa seorang tentara bernama Sersan Mayor Tugiman yang wafat saat pertempuran terjadi di mapanget. Lalu setelah banyak pergantian nama, Bandara ini resmi dinamakan Bandara Sam Ratulangi untuk mengenang pahlawan nasional Indonesia yang berasal dari Sulut yaitu DR. Gerungan Saul Samuel Jacob Ratulangi. Bandara ini dikelola langsung oleh PT. Angkasa Pura. Yang terletak di Jalan A.A Maramis, Lapangan, Mapanget, Sulawesi Utara.

4.2. Pembahasan

Pengelolaan pendapatan parkir di PT. Angkasa Pura, area parkir kendaraan di Bandara international Sam Ratulangi terletak di daerah terbuka. Melalui kegiatan perparkiran menurut Basuki (2007), pengelola pendapatan parkir bukan melakukan pengelolaan lahan luas menjadi lahan dengan tujuan untuk mendapatkan keuntungan. Untuk menghindari

kekeliruan pencatatan serta mempersulit pencurian kendaraan, perusahaan biasanya menggunakan alat bantu, seperti:

- Basic data computer yang bertujuan untuk mengatur administrasi kendaraan yang masuk maupun keluar.
- Menggunakan karcis, ataupun kartu seperti Kartu Kredit.
- Foto kendaraan, plat nomor kendaraan serta pengemudinya saat masuk maupun keluar.
- Fasilitas CCTV yang dapat memantau pergerakan kendaraan yang ada.

Pada Bandara Sam Ratulangi area parkir merupakan suatu kebutuhna bagi pemilik kendaraan. Fasilitas itu sendiri seperti yang dikatakan Abubakar (2011) ialah lokasi yang sudah ditentukan sebagai tempat pemberhentian kendaraan yang bersifat tidak menentu dalam waktu tertentu.

Ada juga beberapa kebijakan didalam perparkiran yang diterapkan, yaitu:

- Kebijakan tarif parkir tersebut berdasarkan waktu dan lokasinya.
- Kebijakan untuk membatasi ruang parkir, terutama di area tertentu sisi Bandara Sam Ratulangi
- Kebijakan petugas parkir yang ada, yang bertugas untuk mengatur dan mengarahkan kendaraan untuk parkir ditempat yang telah disediakan

Tarif Parkir: Sejak 1 Desember 2017, Tarif Masuk terminal/ parkir sebuah kendaraan bermotor dikenakan tarif sebagai berikut:

Tabel 1. Penyesuaian Parkir

No	Jenis Kendaraan	1 Jam Pertama	2 Jam	6-12 Jam	12-24 Jam	Per Hari	Keterangan
1	Roda 2	5.000					Per 1x Masuk
2	Roda 4	6.000	8.000	30.000	60.000	60.000	
3	Roda 6/ Lebih	10.000	15.000	60.000	100.000	100.000	

Sumber :PT. Angkasa Pura 1, 2017

Kehilangan karcis parkir dikenakan denda sebesar:

- a. Untuk kendaraan bermotor sebesar Rp. 20.000 per kendaraan
- b. Untuk kendaraan mobil jenis sedan, jeep, pickup, minibus dan sejenisnya, serta kendaraan mobil jenis bus, truk dan sejenisnya sebesar Rp. 30.000 per kendaraan.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Parkir pada Bandara Sam Ratulangi Manado pengelolaan pendapatannya ini sudah baik. Keberhasilan kebijakan perparkiran tergantung dari manajemen pengelolaan layanan parkir tersebut. Pengelolaan pendapatan yang transparan dan juga akuntabel bisa menjadi sebuah gebrakan atau juga sebagai terobosan untuk pelayanan perparkiran yang ada agar pelayanan menjadi lebih baik dari sekarang dan pendapatan retribusi parkir bisa tercapai. PT. Angkasa Pura I (Persero) harus selalu mengawasi pelaksanaan perparkiran yang ada juga untuk mengawasi manajemen perparkiran di dalam bandara. Ini harus dijalankan karena jikalau dijalankan, PT. AP I bisa mendapat keuntungan, pertama potensi penerimaan pendapat bisa lebih bertambah, kedua potensi untuk kebocoran atau hilangnya uang parkir terawasi, dan yang terakhir tingkat kepuasan dari masyarakat atau pengguna jasa parkir itu lebih meningkat. Dari yang telah kita ketahui diatas pendaptan parkir terhadap PT. Angkasa Pura

sangat pentinglah pengaruhnya, karena apabila tidak ada lahan parkir maupun pendapatan parkir akan berpengaruh besar terhadap berjalannya kegiatan yang ada di dalam perusahaan dan tentunya berpengaruh juga terhadap retribusi daerah itu sendiri.

5.2. Saran

Dari Kesimpulan diatas, kami memberikan saran yaitu :

- Semoga pengelolaan pendapatan parkir di PT. Angkasa Pura I (Persero) ini semakin maju, semakin berkembang juga, dan lebih ditingkatkan dalam bidang pelayanan parkir. Pengelolaan parkir sangat penting untuk digunakan, karena kalau pengelolaan ini ditiadakan atau tidak dijalankan maka pendapatan di PT. AP I bisa berkurang.
- Dalam hal pengelolaan parkir, lahan parkir di Bandara Sam Ratulangi harus diperluas, agar supaya masyarakat yang ingin mengantarkan saudara, kerabat, atau teman yang akan berangkat bisa memarkirkan kendaraannya di lahan parkir dan dapat menimbulkan rasa aman dan juga nyaman untuk memarkirkan kendaraannya di dalam area bandara.

DAFTAR PUSTAKA

- Alexsander. 2010. *Analisis Retribusi Parkir Sebagai Sumber Pendapatan Asli Daerah (PAD) Di Kota Sintang. Kalimantan*. Jurnal IPTEKS Akuntansi Bagi Masyarakat, 02(09), 7-21
- Abubakar, I. 2011. *Pengantar Perencanaan dan Penyelenggaraan Fasilitas Parkir*. Jakarta: Trasindo Gustama Media
- Basuki, S. 2007. *Pengelolaan Keuangan Daerah*. Cetakan pertama. Yogyakarta : Kreasi Wacana
- Hayani 2002. *Analisis Pemungutan Retribusi Parkir Sebagai Salah Satu Sumber Pendanaan Dalam Anggaran Pendapatan Dan Belanja Daerah Untuk Pelaksanaan Otonomi Daerah*. Jurnal Ilmiah, 01(02), 21-49
- Kusdi. 2009. *Konsep Pengelolaan*. Jakarta: Salemba Humanika
- Mosal, M. 2012. *Kontribusi Pajak Parkir Terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) Dan Penerapan Akuntansi di Kota Manado*. Jurnal Riset Ekonomi, 01(04), 19-25
- Pangandaheng. 2015. *Prosedur Sewa Ruang PT. Angkasa Pura I (Persero) Manado*. Jurnal Ilmiah, 01(01), 18-50
- Rahardjo. 1980. *Pendanaan Pemerintah Daerah*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Sugiarti. 2006. *Potensi Retribusi Parkir Sebagai Salah Satu Sumber Pendapatan Asli Kota*. Jurnal Ilmiah Manajemen dan Bisnis, 01(04), 7-28
- Taruno, H. 2017. *Evaluasi Kebijakan Pengelolaan Parkir*. Journal of Governance, 02 (02), 186-201